# ABSTRAK

## DAMPAK *BROKEN HOME* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

**Oleh**

**Rachmi Annisa**

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih terkadang dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi remaja di karenakan faktor utama yaitu orangtua yang sibuk di luar rumah sehingga kurang memperdulikan perkembangan anak. Kemudian ditambah lagi dengan letak Bandar Lampung yang strategis yang berada di ujung Pulau Sumatra sebagai pintu masuk dari kota besar, seperti Palembang dan Jakarta. Hali itu bisa saja mempengaruhi perkembangan dan cara berperilaku seorang remaja apalagi yang berasal dari keluarga *broken home*. Karena seperti yang diketahui bahwa banyak remaja di kota besar mempunyai perilaku yang tidak baik dan dapat mempengaruhi remaja di Bandar Lampung apalagi remaja yang mengalami *broken home*.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus (*case study*), yakni sebuah pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat. Penggunaan metode di atas dianggap sangat tepat karena dapat mengungkap gambaran menyeluruh dan jelas terhadap situasi yang dialami oleh siswa yang keluarganya mengalami *broken home* di Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa fungsi atensi, fungsi afeksi, fungsi edukatif, fungsi religi dan fungsi ekonomis sangat berdampak pada minat belajar siswa yang mengalami *broken home*.

Saran yang diberikan penulis pada masalah ini, yaitu berikan fungsi atensi, fungsi afeksi, fungsi edukatif, fungsi religi dan fungsi ekonomis pada anak dengan seinmbang agar tercipta kehidupan keluarga yang harmonis sesuai dengan harapan.


Kata kunci: Dampak, *Broken Home*, Minat Belajar, Siswa